

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu penyelidikan untuk mengali fakta dengan menemukan sesuatu secara terorganisasi tersusun sesuai dengan ketentuan yang ada.¹ Metode penelitian merupakan cara untuk menemukan data atau fakta dengan tujuan kegunaan tertentu, yang mana hal tersebut dapat ditemukan, dikembangkan serta dapat di buktikan kebenarannya. Guna memecahkan persoalan dengan memahami yang menjadi pokok permasalahan.² Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, penulis menggunakan beberapa metode:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan tentang pembimbing agama Islam dalam menumbuhkan kesehatan mental pasien gangguan jiwa di pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di pesantren At-Taqy yaitu khusus santrinya adalah orang yang mempunyai gangguan jiwa dengan cara penyembuhan secara terapi spiritual Islam.

Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif adalah metode yang dapat mendiskripsikan suatu peristiwa, gejala, maupun kejadian yang terjadi sekarang. Memusatkan perhatian pada masalah aktual. Peneliti berusaha mendiskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.³ Pada penelitian ini metode deskriptif berusaha menggambarkan kejadian atau peristiwa yang nyata dengan berusaha memberikan pendapat kepada objek yang

¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 4

² Afrizal M. A. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Logos, 1997), 14

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, Juli 2011), 34-35

berkaitan dengan menumbuhkan kesehatan mental, kemudian dilakukan pengumpulan data dari lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektif persoalan tentang manusia yang diteliti. Adapun peranan penting dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang akan diteliti.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian adalah pondok pesantren At-Taqy kalipucang Kulon Welahan Jepara. Karena sesuai dengan judul yaitu peran pembimbing agama dalam menumbuhkan kesehatan mental Islam dalam menumbuhkan kesehatan mental pasien gangguan jiwa di pesantren At-Taqy Kalipucang kulon Welahan Jepara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Secara singkat waktu penelitian dimulai dari penyusunan proposal skripsi terlebih dahulu yang dilakukan pada bulan September 2020- Maret 2021 kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapat arahan dengan memenuhi syarat untuk mendapatkan surat izin penelitian sudah dibuat kemudian peneliti mendatangi pihak pendiri pondok pesantren At-Taqy kalipucang Kulon Welahan Jepara.

C. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini melakukan wawancara, survei, dan sebaiknya yang bisa dilakukan secara langsung dan secara teknologi. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah pendiri pondok, pengurus, santri dan pasien gangguan jiwa hampir sembuh dipesantren At-Taqy Jepara. Guna melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6

D. Sumber data

Data penelitian ini yang akan diambil adalah jenis data kualitatif. Karena dalam penelitian ini data yang akan digali bersumber dari pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data langsung yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan peneliti. Sumber data primer merupakan sumber pertama dari tempat objek penelitian. Sumber data primer merupakan sumber langsung dari subjek yang diukur atau diambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Data primer dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer diperoleh dari hasil observasi secara langsung dengan mengamati dan wawancara kepada pendiri, pengurus, santri dan pasien di pesantren At-Taqy Jepara.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam jurnal Nunik, “data sekunder adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁶ Data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga benar-benar didapat data yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, September 2012), 308

⁶ Nining Indah Pratiwi, Penggunaan Media VidioCall Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume. 1, No. 2, Agustus 2017, 212

valid dan reliabel.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁸

Observasi juga merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki untuk mengenai fakta yang ada dilapangan.⁹

Observasi merupakan pengamatan secara langsung keobyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁰ Dengan observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang tak ternilai untuk diri sendiri.

Proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. *participant observation* adalah observasi yang melibatkan peneliti ikut dalam kegiatan sehari-hari sebagai sumber data penelitian. *Non participant observation* adalah observasi yang peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari, namun hanya sebagai pengamat independen.¹¹

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *participant observation* peneliti ikut dalam kegiatan dalam pondok pesantren untuk memperoleh sumber data yang lebih lengkap. Dengan menggunakan jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, mengamati berapa banyak individu yang mengalami kondisi gangguan jiwa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 391

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

⁹ Narkubo, Choliddan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian Sosial*, (Cet. VIII: Jakarta: PT. Bumi Askara, 2007), 70

¹⁰ Islaim Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 173

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203-204

untuk menumbuhkan kesehatan mental, tempatnya di pondok pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara. Selanjutnya mengamati kegiatan yang dapat menumbuhkan kesehatan mental pada pasien gangguan jiwa yang ada, serta mengamati peran pembimbing agama Islam yang memberikan terapi spiritual bagi pasien.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pengumpulan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Guna menemukan pokok permasalahan peneliti ingin mencari tau secara detail hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹²

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah:

- a. Subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.¹³

Menurut Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara peneliti ditunjukkan untuk mendapat informasi yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu digunakan peneliti untuk melakukan wawancara dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194

- b. Wawancara Semiterstruktur, wawancara yang bebas atau leluasa dimana dalam pelaksanaannya menemukan permasalahan lebih terbuka.
- c. Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dalam pengumpulan datanya. Wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁴

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Wawancara yang melakukan pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban-pun telah disiapkan.¹⁵ Teknik wawancara ini peneliti tujukan kepada empat informan kepada pihak terkait di pesantren At-Taqy dan data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang penyebab gangguan mental pada pasien, upaya mengatasi penyebab gangguan mental pada pasien dan peran pembimbing agama Islam dalam menumbuhkan kesehatan mental pada pasien gangguan jiwa di pesantren At-Taqy yang bersumber dari empat informan yaitu pendiri sekaligus kiai yang membimbing langsung santri yaitu KH. Nur kholis, pengurus, santri dan pasien yang mampu diajak komunikasi dengan baik. Guna mengetahui apa saja peran pembimbing agama Islam dalam menumbuhkan kesehatan mental pasien gangguan jiwa di pesantren At-Taqy.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sebagai alat pengumpulan data secara mendalam untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319-320

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319

dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden melakukan aktivitas sehari-harinya. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Dokumentasi dalam penelitian ini mengambil data-data selain itu dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap antara lain mengenai profil, kegiatan di pondok pesantren At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, mulai dari sejarah berdirinya, struktur organisasi, kegiatan yang dilakukan dalam menumbuhkan kesehatan mental pada pasien di pondok dan sebagainya. Untuk mendapatkan data dari informasi yang kredibel.

F. Penentuan *Sampling Informan*

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan adanya informan. Peneliti memperoleh informan dengan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.¹⁷ Pertimbangan dalam hal ini yakni orang-orang yang memiliki kriteria dan dianggap paling tahu tentang topik penelitian.

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini informan yang diteliti adalah berdasarkan kriteria:

1. Pembimbing agama Islam yang memimpin kegiatan keagamaan di Pesantren At-Taqy secara keseluruhan yaitu pendiri pondok.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218.

2. Bagian yang membantu pembimbing dalam merawat santri dan pasien gangguan jiwa yaitu pengurus.
3. Santri normal yang mengetahui dan mengikuti kegiatan keagamaan di Pesantren At-Taqy.
4. Pasien gangguan jiwa yang hampir sembuh dan dapat diajak komunikasi dengan baik.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesalihan (validitas) dan keandalan (realibitas) data, dengan tuntutan pengetahuan atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Ada beberapa teknik yang dilakukan untuk uji keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Untuk mendapatkan informasi secara lebih detail dan akurat. Perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* yang memudahkan peneliti untuk mencari fakta sesuai dengan keadaan yang terjadi, membuat narasumber terbuka kepada peneliti sehingga tidak ada informasi yang salah dan disembunyikan.¹⁸ Agar data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan dan dapat diuji kebenarannya. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan di pesantren At-Taqy untuk memastikan lagi data yang diperoleh. Penelitian memperpanjang penelitian untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan diharapkan dan sewaktu-waktu peneliti bisa kembali melakukan wawancara jika data yang dibutuhkan masih kurang untuk kepentingan dari penelitian ini.

2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara membaca literature buku sesuai dengan penelitian. Maka kepastian data

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 369

yang diperoleh dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data secara akurat tentang apa yang diamati.¹⁹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Adapun penjelasan triangulasi di atas yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari pendiri, pengurus, dan santri yang memiliki kondisi mental lebih baik di pondok pesantren At-Ta'ay Welahan Jepara.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan beberapa wadah referensi dalam membantu memperoleh pembuktian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372- 374

data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi beranekaragam seperti melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi untuk memperkuat pembuktian secara lebih tajam dan akurat dalam penelitian. Sehingga data yang didapatkan bisa dipertanggung jawabkan.²¹

5. Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.²²

Jadi dalam hal ini peneliti setelah mendapatkan data dari narasumber yaitu melakukan pengecekan ulang, agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena peneliti menggunakan penelitian kualitatif, maka data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai peneliti menemukan data yang diinginkan.²³

Menurut Stainback, mengemukakan bahwa, analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan dievaluasi.²⁴

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, pengamatan yang

²¹ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164

²² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 228

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 333

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335

sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.²⁵

Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga aktifitas dalam menganalisis data bisa menemukan data yang lengkap. Dengan didukung beberapa teknik, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temadan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan aspek-aspek tertentu. Untuk mengembangkan pola pikir dan kecerdasan kedalam wawasan yang tinggi.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan bahan atau data dari pondok pesanten At-Taqy Kalipucang Kulon Welahan Jepara, lalu peneliti meringkas untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Data *display* dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

²⁵ Marwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2020), 63, Diakses pada 18 Maret, 2021, https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=contoh+analisis+data+kualitatif&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj1o_Onk8juAhXBR30KHbFEC6oQ6AEwBHoECAEQAg#v=onepage&q=contoh%20analisis%20data%20kualitatif&f=false.

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan memberikan kejelasan dan kemudahan untuk memahami.

3. *Conclusion Drawing (Verifikasi)*

Analisis data kualitatif *conclusion drawing* adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

Penelitian ini peneliti menyimpulkan dan melakukan verifikasi tentang peran pembimbing agama Islam dalam menumbuhkan kesehatan mental pasien gangguan jiwa di pesantren At-Taqy kalipucang Kulon Welahan Jepara.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337-345